

010/IAT-U/SU-S1/2021

FENOMENA MUKBANG DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN MENURUT WAHBAH AZ-ZUHALI

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir



Oleh:

YULIAN KHAIRANI
NIM: 11632200455

Pembimbing I
Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A

Pembimbing II
Dr. Adynata, M.Ag

Program S1
Jurusan Ilmu Al-qur'an Dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

yang berjudul : **FENOMENA MUKBANG DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
MENURUT WAHBAH AZ-ZUHAILI**

: Yulian Khairani

: 11632200455

: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Maret 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Maret 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Usman, M.Ag

NIP. 19700126199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji IV

Drs. Saifullah, M.Us.

NIP. 19660402 199203 1 002

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, MA

NIP. 19700617200701 1 033

Penguji III

H. Nixson, Lc, MA.

NIP. 19670113200604 1 002

UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip, menerjemahkan atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Yulian Khairani

Kepada Yth:
Dean Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Yulian Khairani
Nim : 11632200455
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Fenomena Mukbang Dalam Perspektif al-Qur'an Menurut
Wahbah Az-Zuhaili

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Maret, 2021
Pembimbing I

Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag
NIP. 19731105 200003 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Adynata, M. Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Yulian Khairani

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Yulian Khairani
Nim : 11632200455
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Fenomena Mukbang dalam Perspektif al-Qur'an Menurut Wahbah Az-Zuhaili.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Maret 2021

Pembimbing II

Dr

Dr. Adynata, M.Ag
NIP. 19770512200604 1 006

© Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
- b. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- c. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Yulian Khairani 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yulian Khairani
Tempat / tgl lahir	: Seberang Gunung, 19 Desember 1997
NIM	: 11632200455
Fakultas / Prodi	: Ushuluddin/ Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: Fenomena Mukbang dalam Perspektif al-Qur'an Menurut Wahbah Az-Zuhaili

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Yulian Khairani

NIM. 11632200455

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Apapun yang kita minta, belum tentu baik
 Namun apapun yang Allah berikan pasti itu yang terbaik.

Jika kamu tidak menyukai sesuatu, ubahlah!
 Tetapi jika kamu tidak bisa mengubahnya, maka ubahlah sudut
 pandang mu terhadapnya
 ~Maya Angelou~

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alam, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini guna untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Nabi Muhammad saw yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam bahkan hingga akhir hayat beliau.

Ucapan syukur hanya bagi Allah Swt, atas karunia dan ridha-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan, dengan judul, **“FENOMENA MUKBANG DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN MENURUT WAHBAH AZ-ZUHAILI.”** Penulis menyadari bahwa penulisan dan penelitian ini begitu banyak kekurangan, akan tetapi berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, ucapan terimakasih dari hati yang terdalam saya ucapkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, almarhum Ayahanda Saripun Adnan dan Ibunda Sardanian yang telah berkorban dalam kesusahan zhahir dan bathin, yang telah membebaskan penulis dari jurang kebodohan serta sebagai alasan ridha Allah meridhoi langkah penulis dalam menggapai cita-cita. Dan semoga Ayah senantiasa berada di sisi-Nya.
2. Kepada abang Feri Murdeni, kakak Ranti Khairiah, dan adik tercinta Fika al-Mizan, Ilham Fajriah, dan Refila az-Zahra, serta seluruh keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis untuk selalu semangat dalam menggapai mimpi-mimpi.
3. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta juga Wakil Dekan I, bapak Sukiyat, M.Ag,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Wakil Dekan II, bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III, bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
- 5 Yang berjasa kepada Penulis, Pembimbing skripsi I, Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A, dan pembimbing skripsi II, Dr. Adynata, M.Ag, yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan arahan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak saya ucapkan atas segala ilmu dan bimbingannya selama ini.
- 6 Ibu Jani Arni, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan memberikan kemudahan dalam setiap proses. Dan juga bapak Agus Firdaus Chandra, Lc, M.A, sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- 7 Bapak H. Nixson Husin, Lc, MA sebagai penasehat akademis (PA) yang telah memberikan arahan akademis kepada penulis.
- 8 Bapak, Ibu dan seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan dan mendidik saya dari awal perkuliahan sampai akhir semester perkuliahan, terima kasih banyak ilmu-ilmu yang telah bapak dan ibu berikan semoga menjadi amal jariyah Aamiin.
- 9 Staf-staf pegawai di Ushuluddin, bagian Akademik, dan bagian Umum, yang selalu memberikan kemudahan urusan dan terima kasih terucapkan untuk Kepala Perpustakaan Universitas dan Kepala Perpustakaan Fakultas.
- 10 Teruntuk teman-teman terbaik serta teman teman terdekat, Nursyarifah Ayni, Susan Laraswati, Nurhikwa Tri Novela, Tesra Murnita, Afifah, Harun Ar-rasyid, Dina Indriani yang senantiasa menemani penulis dalam suka maupun duka dan juga selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar dapat cepat menyelesaikan skripsi ini. .
- 11 Teman-teman seangkatan IAT'16 dan terkhusus seluruh keluarga IAT'16-D yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala cerita yang telah di rajut selama 4 tahun ini.
- 1 Dan kepada semua pihak yang penulis tidak sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dan berkorban baik dalam rangka penyelesaian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan dan keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya, Aamiin Ya Rabb al-‘alamin.

Pekanbaru, Maret 2021

Penulis,

Yulian Khairani

NIM. 11632200455

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	6
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penelitian	10
BAB II: KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Mukbang	11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian Mukbang.....	11
b. Ciri-ciri Mukbang.....	13
c. Bentuk-bentuk Mukbang	16
d. Hukum Mukbang	17
2. Adab-adab Makan	18
B. Tinjauan Kepustakaan	24
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Sumber Data Penelitian	26
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PENAFSIRAN DAN KONTEKSTUALISASI FENOMENA MUKBANG	
A. Penafsiran Wahbah az-Zuhaili	28
1. QS. Al-A'raf ayat 31	28
2. QS. Taha ayat 81	32
3. QS. Fathir ayat 5-6	34
4. QS. Al-Baqarah ayat 168-169	36
5. QS. Ar-Rad ayat 26	39
B. Kontekstualisasi fenomena Mukbang dalam al-Qur'an	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*Aguide tp Arabic Tranliterasrion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis

Diftong (aw) =	او	misalnya	قول	menjadi qawlu
Diftong (ay) =	اي	misalnya	خير	menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣālat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditranslietrasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillah*

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam ladh jalâlah yang berda ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“MUKBANG PERSPEKTIF AL-QUR’AN MENURUT WAHBAH AZ-ZUHAILI”

Oleh: Yulian Khairani

Fenomena Mukbang sudah menjadi tren yang populer pada akhir-akhir ini, yang mana Mukbang tersebut merupakan video atau siaran langsung, di mana ditampilkan seseorang yang sengaja makan dengan porsi besar di depan kamera untuk di jadikan sebuah tontonan atau hiburan. Mukbang Ini pertama kali dilakukan di Korea Selatan, dan sekarang sudah diikuti oleh Negara-negara lain bahkan di Indonesia. Namun banyak yang tidak tahu tentang bagaimana fenomena Mukbang ini menurut pandangan al-Qur’an. Penelitian ini yang berjudul “Fenomena Mukbang dalam Perspektif al-Qur’an Menurut Wahbah az-Zuhaili” memiliki rumusan masalah bagaimana penafsiran Wahbah az-Zuhaili terhadap ayat-ayat fenomena Mukbang, dan bagaimana Kontekstualisasi fenomena Mukbang dalam al-Qur’an. Penelitian ini menggunakan metode *Library Research*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sekunder. Kemudian metode penelitian Tafsir Tahlili, dan dianalisis dengan menggunakan metode *deskriptif analisis*. Berdasarkan analisa data tersebut dapat diambil berbagai macam informasi yang terkait dengan fenomena Mukbang ini, di antaranya yaitu Mukbang tersebut merupakan suatu sikap yang menyalahi adab-adab makan dalam Islam. Yang paling menonjol yaitu masalah berlebih-lebihan yang di dalam al-Qur’an Allah sudah jelas melarang segala sesuatu yang berlebih-lebihan, termasuk soal makan dan minum. Karena sesuatu yang berlebih-lebihan itu dapat mendatangkan mudharat. Dan Allah melarang hambaNya berbuat sesuatu yang dapat membahayakan dirinya. Selain itu, Mukbang juga merupakan suatu sikap pamer akan kebathilan, dan Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong. Secara khusus tidak ada larangan tentang Mukbang ini, tapi acara Mukbang ini bisa disebut tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Kata kunci : Mukbang, Perspektif



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“Mukbang Perspektif Al-Qur’An Menurut Wahbah Az-Zuhaili” *The Quranic Perspective on Mukbang according to Wahbah Az-Zuhaili*

By: Yulian Khairani

The Mukbang phenomenon has become a popular trend lately, in which the Mukbang is a video or live broadcast, where a person who deliberately eats a large portion in front of the camera is used as a spectacle or entertainment purposes. The first Mukbang was done in South Korea, and now it has been followed by other countries and even in Indonesia. However, many people do not know about how this Mukbang phenomenon is in the view of the Al-Quran. This research entitled as “Fenomena Mukbang dalam Perspektif al-Qur’an Menurut Wahbah az-Zuhaili” has a Problem Formulation of how Wahbah az-Zuhaili's interpretation of the Mukbang phenomenon, and how is the contextualization of the Mukbang phenomenon in the Al-Qur'an. This research uses the *Library Research* method. This research is used primary and secondary data sources, then uses the *Tafsir Tahlili* method, and analyzed using the *descriptive analysis* method. Based on that analytic data, various information can be retrieved related to this Mukbang phenomenon. One of them, the Mukbang is an attitude which violates the etiquette of eating in Islam. The most prominent is the problem of exaggeration which in the Al-Qur'an Allah SWT clearly prohibits everything that is excessive, including the matter of eating and drinking. Because something exaggerated it may bring harm. And Allah forbids His servants to do anything that can endanger themselves. Apart from that, Mukbang is also an attitude of showing off and falsehoods, and Allah does not like people who are arrogant. In Particular there is no prohibition against Mukbang, but The Mukbang is not in accordance with Islamic teachings.

Keywords: Mukbang, Perspective

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

"منظور موكبانج للقرآن طبقاً لهبة الزهيلي"

بقلم: يوليان خيراني

أصبحت ظاهرة موكبانج اتجاهًا شائعًا مؤخرًا ، حيث يُعد موكبانج عبارة عن مقطع فيديو أو بث مباشر ، حيث يتم عرض شخص يأكل مع جزء كبير أمام الكاميرا لاستخدامه كمشهد أو ترفيهي. موكبانج تم إجراء هذا لأول مرة في كوريا الجنوبية ، وتتبعه الآن دول أخرى حتى في إندونيسيا. لكن الكثيرين لا يعرفون كيف ظاهرة موكبانج حسب القرآن. هذه الدراسة المعنونة "ظاهرة موكبانج في منظور القرآن حسب وهبة الزهيلي" لها صياغة لمشكلة كيف يفسر وهبة الزهيلي آيات ظاهرة الموكبانج ، وكيفية وضع سياق لظاهرة الموكبانج. في القرآن. يستخدم هذا أسلوب المکتبي البحثي. تتكون مصادر البيانات المستخدمة في هذه الدراسة من مصادر البيانات الأولية والثانوية. ثم منهج البحث التفسير التحليلي ، وتحليله باستخدام منهج التحليل الوصفي. بناءً على تحليل البيانات يمكن أخذ أنواع مختلفة من المعلومات المتعلقة بظاهرة موكبانج ، من أنها موكبانج هو موقف ينتهك آداب تناول الطعام في الإسلام. وأبرزها مشكلة الإسراف التي نهى الله عنها بوضوح في القرآن كل ما هو مفرط ، بما في ذلك الأكل والشرب. فمن شيئاً مفرطاً يمكن أن يسبب ضرراً. وينهى الله عن عبده أن يفعل ما يضر نفسه. بالإضافة إلى ذلك ، موكبانج هو أيضاً موقف للتباهي بالغرور ، والله لا يحب المتغترسين. على وجه الخصوص ، لا يوجد حظر على موكبانج هذا ، ولكن يمكن القول أن حدث موكبانج هذا يتعارض مع التعاليم الإسلامية.

الكلمات الرئيسية: موكبانج ، وجهة نظر



Latar Belakang

Islam mengajarkan untuk tidak mengharamkan makanan yang baik-baik yang telah dihalalkan Allah sebagai rezeki, dengan Syari'at tidak berlebih-lebihan dalam mengonsumsi makanan-makanan tersebut. Sembari tetap selalu memerhatikan aspek keseimbangan antara setiap unsur-unsur makanan yang dibutuhkan tubuh. Di antara hak-hak manusia yang paling penting adalah hak untuk memperoleh porsi yang cukup dan beragam dari makanan yang aman, agar mereka bisa memenuhi berbagai kebutuhan pokok mereka dan pengembangan kemampuan fisik dan mental mereka. Dengan demikian, hak manusia dalam hal makanan sama pentingnya dengan hak hidup itu sendiri. Makanan seimbang adalah makanan ideal, baik kuantitas maupun kualitas, bagi setiap penduduk bumi dengan berbagai macam kepercayaan al-Qur'ān telah membuat pondasi dasar yang jelas dan bijak dalam makanan ini, bahkan Rasulullah SAW telah mengukuhkan dasar tersebut sembari memberikan beberapa ketentuan dan aturan yang menjamin realisasinya sehingga seorang muslim benar-benar dapat mengonsumsi makanan yang sempurna dan seimbang, jasmani maupun rohani.¹

Namun, pada masa sekarang ini sudah terkenal istilah Mukbang yang merupakan video atau siaran langsung, di mana ditampilkan seseorang yang sengaja makan dengan porsi besar di depan kamera untuk dijadikan sebuah hiburan atau hiburan.² Belakangan ini, Mukbang memang menjadi konten yang super menarik di dunia *Media Sosial*, Mukbang pertama kali dilakukan oleh orang-orang Korea Selatan, Mukbang Korea ini menjadi populer di Korea Selatan

¹ Abdul Basith Muhammad as-Sayyid, *Pola Makan Rasulullah*, (Jakarta: almahira, 2006), hlm.17

² Adinda Barusman, <https://cats-and-cakes.blogspot.com/> ahad, 26 Juli 2020 jam 13.20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 2010-an. Hingga kini, Mukbang Korea ini tidak hanya dilakukan oleh orang Korea Selatan, tetapi juga telah dilakukan oleh orang-orang dari segala penjuru Negara. Seperti Amerika Serikat, Inggris, Singapore, Jepang, China, Australia, serta Indonesia.³

Awal mula munculnya fenomena Mukbang ini yaitu dari seseorang yang tidak punya teman untuk makan bersama. Karena makan sendirian, maka ia pun mencari teman makan secara *online*. Namun fenomena ini justru diikuti banyak orang hingga menjadi tren. Di Indonesia, Mukbang mulai menjadi tren sekitar tahun 2018 dan semakin digemari hingga saat ini. Biasanya Mukbang disiarkan di Youtube atau Instagram. Orang yang melakukan Mukbang disebut *Broadcast Joke* atau disingkat BJ. Alasan Mukbang bisa terkenal dan digandrungi banyak orang yaitu karena bisa menjadi hiburan untuk orang-orang yang suka makan, demi menarik perhatian *viewers* para BJ rela melakukan *challenge* untuk dirinya sendiri, seperti makan dengan porsi yang sangat banyak, makan makanan yang berkalori atau makanan yang super pedas, dan tentu saja itu harus dihabiskan. Tak jarang ada yang menangis karena kepedasan bahkan sampai tak bisa berjalan karena terlalu kenyang.⁴

Ciri khas dari Mukbang tersebut yaitu porsi makanannya yang sangat banyak, sehingga hal tersebut bisa di sebut sebagai sesuatu yang berlebih-lebihan, Nabi SAW memberi petunjuk agar kita mencegah berlebih-lebihan dalam makan dan minum sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan. Nabi SAW telah mengajarkan bahwa seseorang cukup mengonsumsi beberapa suap makanan yang dapat menegakkan tulang punggungnya, agar staminanya tidak menurun dan tubuh tidak menjadi lemah. Tubuh hanya akan menjadi kuat jika sesuai dengan

³ Serlina, Beautynesia, <https://www.beautynesia.id>, pada hari Rabu Pada Tanggal 29 Juli 2020, jam 13:30 Wib.

⁴ Elviena Fitriana Hawa, "Suara Jatim Post: Apa Dampak Seorang Muslim Melakukan Mukbang", dikutip dari <https://m.suarajatimpost.com> pada hari Minggu tanggal 16 Agustus 2020 jam 20.33 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kadar kebutuhannya, bukan karena banyaknya makanan.⁵ Sebagaimana firman Allah SWT

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ (٣١)

Artinya: wahai anak cucu adam “pakailah pakaian mu yang bagus pada setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sesungguhnya, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (QS.al-A’raf 31)⁶

Menurut Ibnu Abbas, dalam ayat ini Allah menghalalkan makan dan minum selama tidak berlebih-lebihan. Makanan dan minuman yang sesuai dengan kebutuhan adalah yang dapat menghilangkan rasa lapar dan dahaga. Hal seperti ini dapat menjaga kesehatan jiwa dan indera. Oleh karena itu, Syari’at melarang untuk makan secara berlebih-lebihan. Karena dapat melemahkan tubuh dan mematikan jiwa. Serta mengendurkan semangat ibadah.⁷ Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ الْحَمَصِيُّ وَحَبِيبُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ الطَّائِي عَنْ مِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرَبٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مَلَأَ آدَمِيَّ وَعَاءٌ شَرًّا مِنْ بَطْنٍ بِحَسْبِ ابْنِ آدَمَ أَكَلَاتٍ يُقِمِّنُ صُلْبَهُ فَإِنْ كَانَ لَا مَحَالَةَ فَثُلُثُ لِبَاطِنِهِ وَثُلُثُ لِبَاطِنِهِ وَثُلُثُ لِنَفْسِهِ

Artinya: “tidaklah anak adam mengisi bejana yang lebih buruk selain dari perut, cukuplah anak adam beberapa suapan sekedar yang bisa menegakkan tulang punggungnya, jika tidak mungkin, maka sepertiga untuk makanannya, sepertiga untuk minumannya, dan sepertiga lagi untuk nafasnya,” (H”. At-Tirmidzi, Hadits Hasan Shahih).⁸

Demikianlah yang paling bermanfaat bagi tubuh dan hati, karena sekiranya perut itu sudah dipenuhi makanan, maka minuman akan sulit masuk, jika sudah

⁵ Majalah ar-risalah, *Hidupkan Sunnah Pahala Melimpah*, (Jawa Tengah, Majalah Ar-risalah, 2019), hlm. 23.

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), hlm. 154

⁷ Muhammad ibn farh al-Ansari al-Khazraji al-Qurthubi al-Maliki, *Tafsir al-Qurthubi: al-Jami’ li ahkam al-Qur’an*, (Jakarta: Pustaka Azzam , 2010), hlm.456

⁸ Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Jami at-Tirmidzi*, no 2380. (Beirut: Darul Fikri, 1988), hlm.390

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

dipenuhi dengan minuman maka ia akan sulit bernapas sehingga akan mudah capek dan terkena penyakit, konsekuensi yang lain seperti kerusakan hati dan kelemahan organ-organ tubuh untuk menjalankan ibadah.⁹ Allah telah mengharamkan berlebih-lebihan dalam segala sesuatu, yaitu perkara yang keluar dari batas-batas kewajaran, wajib atas tuan rumah agar tidak berlebih-lebihan dalam menghadirkan berbagai macam jenis makanan dan minuman, yang biasanya melebihi kebutuhan para undangan, sehingga pada akhirnya makanan tersebut dibuang ke tempat sampah, perbuatan tersebut haram dan membuang-buang harta, yang Allah akan meminta pertanggung jawaban manusia atasnya.¹⁰

Selain dari berlebih-lebihan, pelaku Mukbang juga sering makan dengan tergesa-gesa, mereka terkadang menargetkan menghabiskan makanan dengan waktu yang sangat cepat. dan Allah SWT juga tidak menyukai orang yang tergesa-gesa. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW

وَقَالَ زُهَيْرٌ وَوَهْبُ بْنُ عُثْمَانَ: عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ عَلَى الطَّعَامِ فَلَا يَعْجَلْ حَتَّى يَقْضِيَ حَاجَتَهُ مِنْهُ وَإِنْ أُفِيْمَتِ الصَّلَاةُ

Artinya: “Zuhair dan Wahb bin Usman berkata: dari Musa bin ‘Uqbah dari Nafi’ dari Ibn Umar berkata, Nabi SAW bersabda: “Jika seorang dari kalian sedang makan, maka jangan tergesa-gesa sampai dia menuntaskan makannya, meskipun iqâmah telah dikumandangkan”.¹¹

Kemudian dalam melakukan Mukbang, pelaku Mukbang terkadang juga melakukan hal-hal yang ekstrim dan mengerikan. Yang dimaksud ekstrim dan mengerikan di sini adalah para pelaku Mukbang menikmati makanan dengan asupan yang tidak menyehatkan, seperti makanan berlemak, berminyak, berkalori tinggi, hingga minuman dingin yang mengandung banyak gula. Dan sekarang banyak juga pelaku Mukbang yang lebih ekstrim dengan memilih makanan yang tak masuk akal, seperti makan gurita hidup, siput hidup, kodok hidup, dan lainnya. Dan tak dipungkiri, video Mukbang yang seperti itu justru mendapat

⁹ Muhammad ibn farh al-Ansari al-Khazraji al-Qurthubi al-Maliki, *Tafsir..*, hlm. 23.

¹⁰ Abdul aziz bin Fathi as-Sayyid Nada, *Ensiklopedia Adab Islam Menurut al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2007), hlm. 492.

¹¹ Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Dar al Fikr.), hlm. 143.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perhatian yang lebih dari netizen. Meskipun setelah itu banyak yang memberikan komentar negatif kepada pelaku Mukbang tersebut.¹²

Dalam Islam, makanan tidak hanya sebagai kebutuhan biologis, tapi juga sebagai daya dukung untuk bisa melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dalam skala yang lebih luas. Oleh karena itu, Islam mengajarkan adab makan yang di dalamnya termasuk bagaimana berakhlak terhadap makanan itu sendiri. Orang mukmin memiliki adab terhadap makanan dan bagaimana mengonsumsinya berdasarkan aturan Allah SWT dan ajaran Rasulullah SAW. Berbeda dengan orang kafir, yang makan dan minum di dunia tanpa terikat dengan aturan Ilahi, sehingga mereka tidak ubahnya seperti binatang yang makan dan minum dengan bebasnya. Pola makan yang tak sesuai dengan ajaran Islam itulah yang bisa menjerumuskan seseorang ke dalam neraka,¹³ seperti firman Allah SWT berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يَتَمَتَّعُونَ وَيَأْكُلُونَ كَمَا تَأْكُلُ الْأَنْعَامُ وَالنَّارُ مَثْوًى لَهُمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah SWT memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Dan orang-orang yang kafir itu bersenang-senang (di dunia) dan mereka makan seperti makannya binatang-binatang. Dan neraka adalah tempat tinggal mereka.” (QS Muhammad: 12)¹⁴

Kemudian yang kita lihat pada fenomena Mukbang ini, mereka sering menggunakan kedua tangannya untuk makan, sedang di dalam Islam, kita diajarkan untuk makan dengan tangan kanan, sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang berbunyi

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -ص- قَالَ : إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَأْكُلْ بِيَمِينِهِ وَإِذَا شَرِبَ فَلْيَشْرَبْ بِيَمِينِهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ -أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ

“Rasulullah SAW bersabda, “Jika salah seorang di antara kalian makan, maka makanlah dengan tangan kanannya, jika minum, minumlah dengan

¹² Dikutip dari <https://food.detik.com/info-kuliner/> diakses pada 3 April 2021

¹³ Indra Kusumah, *Diet Ala Rasulullah*, (Jakarta Selatan: QultumMedia, 2007), hlm. 8.

¹⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an*, hlm. 508.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangan kanannya. Karena setan itu makan dengan tangan kiri dan minum dengan tangan kiri.” (HR. Muslim, no. 2020)¹⁵

Kita dilarang makan menggunakan tangan kiri, karena setan makan dengan menggunakan tangan kiri, dan Allah melarang kita mengikuti langkah-langkah setan, sebagaimana firman Allah yang berbunyi

وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al-Baqarah: 168)¹⁶

Oleh karena itu, dari permasalahan ini, masih banyak hal yang belum penulis paparkan berbagai macam pendapat *mufasssir* yang berkaitan dengan fenomena-fenomena zaman sekarang. Baik dari segi bentuk, fungsi, manfaat dan sebagainya. Upaya ini dilakukan agar menjadi sebuah pedoman dan wawasan bagi masyarakat. Maka dari Latar Belakang ini lah, penulis tertarik untuk membahas lebih dalam dan menghantarkan penulis pada pembahasan yang akan diteliti dengan judul **“FENOMENA MUKBANG DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN MENURUT WAHBAH AZ-ZUHAILI**

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang memotivasi penulis ingin mengambil judul ini, penulis mempunyai beberapa alasan, antara lain yaitu

1. Penulis tertarik ingin mengetahui dan memahami bagaimana pandangan al-Qur’ān terhadap Mukbang ini, dan bagaimana penafsiran Wahbah az-Zuhaili terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan Mukbang.
2. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada zaman sekarang ini, banyak yang sudah jauh dari nilai-nilai Qur’ani dan kurangnya kesadaran masyarakat Muslim dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur’ān.
3. Secara spesifik, penulis belum menemukan adanya karya ilmiah yang membahas tentang Mukbang dalam perspektif al-Qur’ān telaah tafsir al-

¹⁵ Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Naisaburi, *Shahih Muslim* no 2020, (Beirut, Dar al-Fikr), hlm. 837

¹⁶ Ibid.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Munir, baik berupa skripsi, tesis, maupun disertasi. Namun tidak menutup kemungkinan adanya kesamaan antar penelitian secara tidak sengaja, tetapi sejauh ini penulis belum menemukan adanya yang membahas tema yang sama dengan penulis terutama di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.

Penegasan Istilah

1. Fenomena

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Fenomena dipahami sebagai hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra, dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah¹⁷

2. Mukbang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Mukbang berasal dari bahasa Korea yaitu Meokbang yang merupakan gabungan dari kata Meogda yang berarti makan dan Bangsong yang berarti siaran.¹⁸

3. Perspektif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Perspektif dipahami sebagai cara menggambarkan suatu benda pada permukaan yang sejalan sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga ukuran (panjang, lebar, dan tingginya), atau sudut pandang, pandangan.¹⁹ jadi perspektif disini adalah bagaimana pandangan al-Qur'ān terhadap fenomena Mukbang.

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) hlm. 407

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://lektur.id/arti-Mukbang/> diakses pada Minggu 28 Maret 2021

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://kbbi.web.id/perspektif> diakses pada 19 Juli 2020

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan identifikasi masalahnya agar dapat dijadikan bahan penelitian, di antaranya sebagai berikut :

- ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan Mukbang
- Bentuk-bentuk dari Mukbang
- Penafsiran terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan Mukbang
- Relevansi ayat-ayat al-Qur'an dengan Mukbang
- Pandangan Islam terhadap Mukbang
- Dampak negatif yang ditimbulkan dari Mukbang
- Dampak positif yang ditimbulkan dari Mukbang

2. Batasan Masalah

Agar penelitian terfokus dan terarah, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu pada ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena-fenomena Mukbang dan bagaimana penafsiran Wahbah az-Zuhaili terhadap ayat-ayat tersebut. Pada penelitian ini, ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena-fenomena Mukbang yaitu tentang berlebih-lebihan dalam makan yang ditemukan dua ayat di dalam alqur'an, yaitu terdapat dalam QS. Al-A'raf ayat 31 dan QS. Taha ayat 81 dengan menggunakan kata *Israf* dan *thagha*. Kemudian ayat tentang adab-adab makan yang terdapat di dalam QS. Al-Baqarah ayat 168-169, Fathir ayat 5-6 . Dan kemudian penulis juga mengambil ayat-ayat tentang larangan pamer yang terdapat di dalam QS .Rad ayat 26. Dalam penelitian ini, terdapat 7 ayat yang berkaitan dengan fenomena Mukbang, dan penulis akan mengkaji ke-7 ayat tersebut, yaitu QS.al-A'raf : 31, QS.Taha : 81, QS.Fathir : 5-6, QS.al-Baqarah : 168-169, dan QS.ar-Rad : 26.

Dan pada penelitian ini, penulis mengambil kitab Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, karena corak yang dipakai kitab al-Munir ini menggunakan corak al-adabi ijtimai'i, serta kitab ini disusun secara sistematis sehingga pembaca dengan mudah mencari apa yang diinginkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana fenomena Mukbang dalam perspektif al-Qur'ān menurut Wahbah az-Zuhaili?
- b. Bagaimana kontekstualisasi fenomena Mukbang dalam al-Qur'ān?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut

- a. Untuk mengetahui bagaimana pendapat Wahbah az-Zuhaili tentang ayat-ayat fenomena Mukbang
- b. Untuk memahami bagaimana kontekstualisasi fenomena Mukbang terhadap al-Qur'ān.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan penulis tentang bagaimana penafsiran Wahbah az-Zuhaili terhadap ayat-ayat fenomena Mukbang, memberi pengetahuan kepada pembaca dan penulis, serta untuk memperkaya khazanah keilmuan kita khususnya di bidang tafsir al- Qur'ān.
- b. Sebagai tambahan referensi dalam penelitian kepustakaan (library research), sehingga bermanfaat untuk memudahkan proses penelitian. Terutama yang berhubungan dengan al- Qur'ān.
- c. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan study di Jurusan Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan adalah bagian yang menggambarkan garis-garis besar atau kerangka suatu penulisan, pemaparan dilakukan per bab, lengkap dengan informasi ringkas tentang topik pembahasan serta tujuan yang hendak dicapai melalui pembahasan tersebut.²⁰ untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran tentang isi penelitian ini, maka penulis akan melakukan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, permasalahan (identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.
- BAB II** : Kerangka Teori yang terdiri dari landasan teori yang berisikan pengertian Mukbang, ciri-ciri Mukbang, bentuk-bentuk Mukbang, hukum Mukbang, dan adab-adab makan. Kemudian menjelaskan Tinjauan Kepustakaan yang Relevansi.
- BAB III** : Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.
- BAB IV** : Merupakan Penyajian Data dan Analisis Data, berisi tentang pemikiran Wahbah az- Zuhaili tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena Mukbang, Serta bagaimana kontekstualisasi fenomena Mukbang terhadap al-Qur'ān.
- BAB V** : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

²⁰ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Makalah, Sinopsis, Proposal dan Skripsi (Edisi Revisi)*, (Pekanbaru: CV Mulia INDAH Kencana, 2015), hlm. 72

Landasan Teori

1. Mukbang

a. Pengertian Mukbang

Mukbang adalah salah satu tren unik asal Korea Selatan yang kini mendunia. Bahkan dapat dikatakan bahwa konten ini yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia.

Secara etimologis, Mukbang berasal dari bahasa Korea yang bisa dipenggal menjadi “meokneun” (먹는) yang berarti makan dan “bangsong” (방송) yang berarti siaran. Secara istilah dapat diartikan sebagai video atau siaran langsung, dimana ditampilkan seseorang yang sengaja makan dengan porsi besar di depan kamera untuk di jadikan sebuah tontonan atau hiburan.²¹

Mukbang populer di internet, khususnya di AfreecaTV dan Youtube, kira-kira sejak 2009.²² Mukbang dapat dikatakan juga sebagai acara makan yang disiarkan langsung. Di Korea, pelaku Mukbang dijuluki sebagai BJ (*Broadcast Jokey*). BJ akan melaksanakan siaran langsung selama 30 menit hingga 1,5 jam sambil menyantap makanan dalam porsi besar. BJ juga dapat berinteraksi dengan para penontonnya yang bisa memberikan berbagai komentar maupun pertanyaan melalui *live chat*. Berbeda dengan di Korea, di Indonesia umumnya tidak dilakukan secara *live*, melainkan hadir sebagai konten video Youtube atau Instagram.²³

Kegiatan Mukbang di Indonesia sedikit berbeda dengan yang dilakukan oleh orang-orang Korea. Di Negara asalnya, siaran Mukbang

²¹ Adinda Barusman, <https://cats-and-cakes.blogspot.com/> ahad, 26 Juli 2020 jam 13.20

²² Akhmad Muawal Hasan, <https://tirto.id>, Ahad 16 Agustus 2020 jam 21.10 WIB

²³ Mutia Isni Rahayu, <https://doktersehat.com>Mukbang> , Sabtu 18 Juli 2020 jam 13.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih banyak disampaikan oleh pembawa acaranya sendiri, kegiatannya hanya berfokus pada aktifitas aktifitas santap makan dan interaksi pada *viewernya saja*. Sedang di Indonesia Mukbang lebih sering dilakukan dengan beberapa orang dan isi kontennya lebih variatif, tidak hanya berfokus pada kegiatan santap makan saja, tetapi juga dengan proses memasak, permainan atau tantangan tertentu, sehingga isi kontennya lebih menarik.²⁴

Diantara konten Mukbang yang terkenal di Indonesia yaitu:

a) Tanboy Kun

Pemilik channel Youtube ini berasal dari Sumatera yang bernama Bara Ilham. Ia bisa dibilang vlogger kuliner yang bisa makan banyak dan pedas. Subscribarnya sudah mencapai 1,8 juta orang.

b) Nex Carlos

Nex mengaku suka makan dan sengaja sengaja keliling Indonesia demi mencicipi berbagai makanan. Lewat channel Youtubanya, Nex banyak mencicipi makanan local. Subscriber Nex saat ini sudah mencapai 767 ribu.

c) Magdalena

Lewat channel Youtube Magdalena banyak mengunggah aksi makan ekstimnya. Meski bertubuh kecil, tapi ia selalu kalap saat melihat makanan. Suscribarnya saat ini sudah mencapai 800 ribu.

d) Ria SW

Ria sudah mulai mengunggah video sejak 2012 lalu, tapi sampai kini konten-konten yang dibuatnya masih menyita perhatian. Bukan hanya makanan di Indonesia, Ria juga kerap mereview makanan di luar negeri. Saat ini suscribarnya sudah mencapai lebih dari 2 juta.

²⁴ Imam Safi'I, *Fenomena Mukbang Dalam Kitab Hadis Sahih Ibnu Hibban Bi Tartib Ibnu Balban Nomor Indeks 674*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Ken & Grat

Channel Youtube ini dikelola Ken dan Gratia. Keduanya adalah pasangan yang suka makan. Mereka menampilkan aksi makan jajanan kaki lima hingga makanan mewah yang menghabiskan jutaan rupiah. Subscribarnya saat ini sudah mencapai 956 ribu.²⁵

b. Ciri-ciri Mukbang

Mukbang dikenal sebagai acara makan, siaran audiovisual yang ditayangkan secara online, dimana pembawa acara mengonsumsi makanan dalam jumlah besar sambil berinteraksi dengan penonton. Mukbang biasanya direkam sebelumnya atau disiarkan langsung melalui siaran web di platform streaming seperti Afreeca TV, Youtube, dan Twitch. Berdasarkan daya tarik dari aspek real-time dan interaktif, acara makan memperluas pengaruhnya dalam platform penyiaran internet dan berfungsi sebagai komunitas virtual dan tempat komunikasi aktif di antara pengguna internet aktif.²⁶

Orang yang melakukan video Mukbang bisa mengonsumsi 4000 kalori dalam satu tayangan mereka, bahkan lebih banyak lagi. Mukbang atau makan berlebih tentu memiliki konsekuensi yang tidak sepele, yaitu kesehatan..²⁷

Beberapa dampak negatif dari Mukbang antara lain:

1) Binge Eating

Mukbang sering dikaitkan dengan sebuah gangguan makan yang dinamakan binge eating. Binge eating adalah gangguan yang menyebabkan orang mengonsumsi makanan secara berlebihan tanpa bisa dikontrol

²⁵ Dikutip dari <http://food.detik.com/info-kuliner/>, minggu, 3 Januari 2021, pukul 12:17

²⁶ Di kutip dari <https://en.m.wikipedia.org/wiki/Mukbang>. Di akses tanggal 1 Oktober 2020, pukul 16:54

²⁷ Dikutip dari <https://lifestyle.kompas.com>, Selasa, 14 Juli 2020, pukul 09:56 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bulimia Nervosa / Anorexia Nervosa

Setelah makan secara berlebihan, ada orang yang akan merasa bersalah dan depresi tetapi tidak melakukan tindakan apapun untuk mencegah kelebihan berat badan. Binge Eating dapat berkembang menjadi bulimia nervosa atau anorexia nervosa.

3) Obesitas

Makan secara berlebihan, apalagi sering-sering dapat memicu obesitas yang dapat menyebabkan penyakit lainnya seperti stroke, serangan jantung, kolesterol, dll. Selain porsi makanan yang tidak wajar, makanan yang dimakan ketika Mukbang juga sering kali bukan merupakan makanan sehat, bahkan sering kali merupakan junk food.

4) Gangguan Pencernaan

Gastroesophageal reflux disease (GERD) merupakan gangguan pencernaan yang dapat terjadi akibat tren Mukbang. GERD disebabkan karena lambung melebar akibat porsi makan yang banyak. Selain itu, usus yang dibebani begitu banyak dapat menimbulkan iritasi.

5) Tersedak / Muntah

Pelaku Mukbang biasanya makan dalam jumlah besar dalam waktu relatif singkat. Hal ini bisa mengakibatkan makanan belum tercerna secara sempurna dan masih kasar. Ini bisa menyebabkan tersedak dan muntah.

6) Skinny Fat

Kebanyakan pelaku Mukbang tetap memiliki badan yang kurus. Tubuhnya tetap langsing meskipun ia makan sebanyak itu. Tetapi orang yang tetap kurus meski makan banyak juga dapat mengalami masalah kesehatan serius. Menurut Journal of Nutrition, Metabolism, & Cardiovascular Diseases, satu dari empat orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertubuh kurus ternyata memiliki presentase lemak tubuh setara dengan orang yang kegemukan. Journal of American Medical Association juga menyatakan bahwa satu dari empat orang yang berbadan kurus termasuk dalam pradiabetes dan secara metabolisme tergolong obesitas. Cadangan lemak tubuh pada orang bertipe skinny fat biasanya menumpuk di sekitar organ vital seperti jantung, hati, ginjal, dan pankreas. Lemak ini dikenal dengan lemak visceral dan berhubungan erat dengan tingginya risiko penyakit kolesterol, tekanan darah tinggi, dan masalah lainnya²⁸

Selain itu, Mukbang juga mempunyai beberapa manfaat, seperti:

1) Sumber penghasilan

BJ Mukbang Korea ataupun pada Youtuber Mukbang Indonesia, cara makan yang berbeda ini bisa menjadi sumber penghasilan. BJ maupun Youtuber kini juga dapat menjadi profesi yang menjanjikan. Di Korea sendiri, BJ yang sudah populer, pendapatannya bisa mencapai ribuan dollar per bulannya. Konter kreator hingga Youtuber kini tergiur untuk ikut meramaikan Mukbang di chanel mereka.

2) Mencegah depresi

Jika dilihat dari psikologis, Mukbang dianggap dapat mencegah depresi akibat kesepian. Dibandingkan harus makan sendirian dan merasa kesepian, mencari teman makan secara online dianggap lebih baik. Merasa memiliki teman untuk makan akan membuat seseorang tidak merasa kesepian dan resiko terkena depresi dapat menurun.

3) Terapi ASMR

Mukbang ASMR yaitu cara makan yang memperdengarkan suara kunyahan dan gambar orang sedang makan dengan lebih jelas. BJ yang melakukan Mukbang ASMR umumnya hanya sedikit bicara

²⁸ Dikutip dari <https://id.quora.com/Apa-dampak-negatif-dari-adanya-tren-Mukbang> diakses pada 30 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau bahkan tidak berbicara sama sekali. ASMR sendiri adalah singkatan dari *Autonomous Sensory Meridian Response*, yang diartikan sebagai suara-suara yang dapat menenangkan. Ada banyak jenis ASMR, dan suara kunyahan yang dihasilkan oleh orang yang sedang makan adalah salah satunya.

4) Meningkatkan nafsu makan

orang yang kehilangan nafsu makan atau bahkan mengalami gangguan makan seperti anoreksia, Mukbang bisa dijadikan sebagai cara untuk meningkatkan nafsu makan. Efek ini memang tidak berlaku pada semua orang.

5) Menahan keinginan untuk makan

berkebalikan dari manfaat sebelumnya, sebagian orang justru merasa sudah terwakili makan setelah menonton Mukbang. Hal ini bisa berguna bagi sebagian orang yang sedang menjalani diet dan juga orang yang mengalami alergi makanan tertentu. Sayangnya belum terdapat penelitian yang menunjukkan lebih banyak mana antara jumlah orang yang nafsu makannya meningkat atau justru dapat ditekan berkat cara makan ini.²⁹

c. Bentuk-bentuk Mukbang

Dalam acara Mukbang ini, kegiatan yang dilakukan BJ adalah makan dan minum saat membawakan acaranya, namun kuantitas makanannya sangat banyak dan bisa dikatakan sangat melebihi porsi makan satu orang. Mukbang bukan hanya populer karena memiliki daya tarik penonton melalui siaran makannya yang dilakukan secara *online* dan dilakukan didepan kamera, tetapi Mukbang juga dapat memberikan ide atau inspirasi dalam membuat makanan, karena Mukbang terbagi kedalam dua jenis, yaitu *Mukbang eat* yang berarti seorang BJ hanya akan makan,

²⁹ Mutia Isnai Rahayu, Dokter Sehat : “5 Manfaat Mukbang yang Bikin Sehat, Bisa Cegah Depresi” dikutip dari <https://doktersehat.com/Mukbang/amp/> pada hari Sabtu 29 Agustus 2020, pukul 12.38 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juga ada *Mukbang eat and cook* yang berarti BJ bukan hanya makan, melainkan memasak juga makanan yang akan ia makan nantinya.³⁰

d. Hukum Mukbang

Allah SWT telah menciptakan manusia, Dia pula yang telah membuat aturan berkenaan dengan mulut dan pencernaannya. Tapi, banyak manusia yang memasukkan suapan makanan ke mulutnya sampai penuh, dan memenuhi lambungnya dengan makanan, sehingga tidak terjadi proses yang sewajarnya pada perut.³¹

Secara khusus, tidak ada larangan tentang Mukbang. Tetapi, dari fenomena Mukbang ini, kita melihat adanya berlebih-lebihan dalam hal makan dan juga adanya sikap pamer. Di dalam al-Qur'an dapat diketahui bahwa Allah membatasi manusia agar tidak berlebih atau melampaui batas dalam mengonsumsi, walaupun makanan tersebut halal. Batasan tersebut diungkap Syari' dengan kata "larangan", seperti dalam QS. Al-A'raf: 31 disebutkan *ولا تسرفوا* (dan janganlah berlebih-lebihan). Larangan tersebut diikuti dengan penjelasan bahwa melampaui batas atau berlebih-lebihan dalam mengonsumsi makanan adalah perbuatan yang dibenci, *إنه لا يحبّ المسرفين* (sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan). Pembatasan konsumsi makanan agar tidak berlebih-lebihan, yang dirumuskan dengan kata (lafaz) larangan dan celaan bagi pelakunya, itu berarti menunjukkan bahwa perbuatan tersebut haram hukumnya.³²

³⁰ Silvia Nanda Resti, "Korelasi Menonton Mukbang pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan", Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, 2018, hlm. 20-21.

³¹ Abdul Basith Muhammad as-Sayyid, *Pola Makan Rasulullah*, (Jakarta Timur, Niaga Swadaya, 2006, cet, 1), hlm. 78.

³² Zulham, *Peran Negara Dalam Perlindungan Konsumen Muslim Terhadap Produk halal*, (Jakarta Timur, Kencana, 2018), hlm. 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu bentuk kasih sayang Allah SWT tercermin dalam surah al-A'raf ayat 31, yaitu larangan berlebihan dalam makan dan minum. Dan hikmah larangan berlebihan makan yang terkandung dalam surah al-A'raf ayat 31 mencakup pada dua hal, yaitu hikmah yang berupa dampak terhadap kesehatan jasmani dan rohani seorang muslim. Dampak pada kesehatan jasmani seperti; obesitas, diabetes mellitus (kencing manis), hipertensi, stroke, penyakit jantung, dan kanker. Dan dampak pada kesehatan rohani seperti yang disebutkan al-Ghazali dalam kitab Ihya' 'Ulumuddin bahwa seseorang yang makan berlebihan akan menanggung beberapa akibat antara lain; menyebabkan keras hati, merusak kecerdikan dan ketangkasan akal fikiran, memperberat badan untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT, menyebabkan malas belajar, menguatkan nafsu syahwat, dan juga dapat memadamkan cahaya iman didalam hati.³³

2. Adab-adab makan

Muslim memandang makanan dan minuman sebagai sarana, bukan tujuan untuk dikejar kelezatannya. Dia makan dan minum dalam rangka memelihara kesehatan tubuhnya sehingga dapat beribadah kepada Allah SWT serta menuai buah kemuliaan dan kesenangan negeri akhirat. Dia tidak makan dan minum semata-mata untuk makan dan minum ataupun karena *keinginan* saja. Oleh karena itu, apabila tidak merasa lapar, niscaya dia tidak makan, apabila tidak merasa haus, maka dia tidak minum.³⁴

Jika engkau ingin hidup sehat lahir bathin, terhindar dari segala penyakit, janganlah engkau mengisi perutmu dengan sembarang makanan. Makanlah ketika engkau merasa lapar dan berhentilah sebelum terlampau kenyang,³⁵ karena Rasulullah SAW telah bersabda

³³ Nur Amaliatun Novita, *Larangan*, hlm. 19-28.

³⁴ Syaikh Abu Bakar Jabar Al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, (Pustaka Al-Kautsar, 2015), hlm. 210.

³⁵ Muhammad Syakir, *Kepada anakku: selamatkan akhlakmu*, (Gema Insani, 1990), hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ
الْحِمَصِيُّ وَحَبِيبُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ الطَّائِي
عَنْ مِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرَبَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مَلَأَ آدَمِيَّ
وَعَاءٌ شَرًّا مِنْ بَطْنٍ بِحَسْبِ ابْنِ آدَمَ أَكَلَاتُ يَقْمَنُ صُلْبُهُ فَإِنْ كَانَ لَا مَحَالَةَ فَثُلُثُ لِبَطْنِهِ
وَتُلُثُ لِشَرَّابِهِ وَتُلُثُ لِنَفْسِهِ

Artinya: “ tidaklah anak adam mengisi bejana yang lebih buruk selain dari perut, cukuplah anak adam beberapa suapan sekedar yang bisa menegakkan tulang punggungnya, jika tidak mungkin, maka sepertiga untuk makanannya, sepertiga untuk minumannya, dan sepertiga lagi untuk nafasnya,” (H). At-Tirmidzi, Hadits Hasan Shahih).³⁶

Dari sinilah, dalam hal makan dan minum, seorang Muslim perlu memperhatikan adab-adab sewaktu makan. Diantaranya yaitu:

- 1) Memulai menyebut dengan nama Allah, berdasarkan sabda Rasulullah SAW

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ أَبَانَ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ بُدَيْلِ بْنِ
مَيْسَرَةَ الْعُقَيْلِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ أُمِّ كَلْثُومٍ
عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَكَلْتُمْ مِنْ طَعَامٍ فَلْيَقُولُوا بِسْمِ اللَّهِ فَإِنْ نَسِيَ
فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُولْ بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ

“apabila masing-masing kalian makan, hendaklah dia menyebut nama Allah Ta’ala. Jika ia lupa menyebut nama Allah Ta’ala pada permulaannya maka hendaklah dia berdoa, ‘Bismillahi awwalahu wa akhiruh’” (HR. Abu Daud dan ath-Tirmidzi yang menilainya shahih)³⁷

- 2) Menyudahi makan dengan memuji Allah, berdasarkan sabda Rasulullah SAW

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقَرِّي حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ
حَدَّثَنِي أَبُو مَرْحُومٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذٍ بْنِ أَنَسٍ
عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَكَلَ طَعَامًا فَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا
وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةَ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

³⁶ Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Jami at-Tirmidzi*, no 2380. (Beirut: Darul Fikri, 1988) , hlm. 390

³⁷ Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Jami..* no 1858, hlm. 315

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“barangsiapa memakan suatu makanan dan berucap ‘*alhamdulillahilladzi ath’amani hadza wa razaqani min ghairi hawlin minni wa la quwwah* (segala puji bagi Allah yang memberiku makan ini dan memberiku rezeki tanpa suatu daya upaya ataupun kekuatan dariku)’, niscaya dosa-dosanya yang lalu diampuni.” (HR. Abu Daud, kitab Al-Libas, 1, dan ath-Tirmidzi, kitab Ad-Da’awat, 55)³⁸

- 3) Makan menggunakan tiga jari tangan kanan, menyuap kecil-kecil, dan mengunyah dengan baik. Mulai makan dari sisi yang dia hadapi, bukan dari tengah-tengah mangkuk besar, berdasarkan sabda Rasulullah SAW kepada Umar bin Salamah,

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ قَالَ: الْوَلِيدُ بْنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنِي: أَنَّهُ سَمِعَ وَهْبَ بْنَ كَيْسَانَ: أَنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ بْنَ أَبِي سَلَمَةَ يَقُولُ: كُنْتُ غُلَامًا فِي حَجَرِ رَسُولِ اللَّهِ ص م وَكَانَتْ يَدِي تَطِيشُ فِي الصَّحْفَةِ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ص م يَا غُلَامُ سَمَّ اللَّهُ وَكُلَّ بِيَمِينِكَ وَكُلَّ مِمَّا يَلِيكَ فَمَا زِلْتُ تِلْكَ طِعْمَتِي بَعْدُ

“hai pemuda, sebutlah nama Allah, makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah mulai dari sisi yang engkau hadapi.” (HR. Al-Bukhari, kitab Al-Ath’imah, 2, dan Muslim, kitab Al-Asyribah, 107, 109.)³⁹

- 4) Mengunyah dengan baik dan menjilati piring serta jari jemari sebelum di lap dengan sapu tangan ataupun dicuci dengan air, berdasarkan sabda Rasulullah SAW,

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَ عَمْرُو النَّاقِدُ وَ إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَ ابْنُ أَبِي عُمَرَ (قَالَ إِسْحَاقُ: أَخْبَرَنَا وَقَالَ الْآخَرُونَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ) عَنْ عَمْرٍو عَنْ عَطَاءٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص م إِذَا أَكَلْتَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَلَا يَمْسَحُ يَدَهُ حَتَّى يَلْعَقَهَا أَوْ يُلْعَقَهَا

“apabila masing-masing kalian memakan suatu makanan, janganlah dia mengusap jari jemarinya sebelum menjilatinya, atau menjilatkannya.” (HR. Muslim, kitab Al-Asyribah, 130, Abu Daud, kitab Al-Ath’imah, 49, At-Tirmidzi, kitab Al-Ath’imah, 10, 11, dia menilai hadits ini hasan.)⁴⁰

³⁸ Ibid., no 3458, hlm. 546

³⁹ Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih*, no. 5376, hlm. 1064

⁴⁰ Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Naisaburi, *Shahih Muslim* no 2031, (Beirut, Dar al-Fikr), hlm. 840-841.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Jika ada makanan yang jatuh selagi makan, maka makanan itu dibersihkan dari kotoran lalu dimakan, berdasarkan sabda Rasulullah SAW

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا ابْنُ هُبَيْرَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَكَلْتَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَسَقَطَتْ لُقْمَةٌ فَلْيُمِطْ مَا رَأَيْتَ مِنْهَا ثُمَّ لِيَطْعَمْهَا وَلَا يَدْعُهَا لِلشَّيْطَانِ

“apabila suapan masing-masing kalian jatuh, hendaklah dia memungutnya lantas meniup pergi kotorannya. Kemudian hendaklah dia memakannya dan tidak meninggalkannya untuk setan” (HR. At-Tirmidzi)⁴¹

- 6) Tidak meniup makanan yang panas, dan memakannya setelah agak dingin. Tidak membuang nafas ke air saat meminumnya dan hendaknya bernafas di luar gelas sebanyak tiga kali, berdasarkan hadits Anas ra

حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ فَضَالَةَ قَالَ حَدَّثَنَا هِشَامُ هُوَ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا شَرِبْتَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَنْفَسْ فِي الْإِنَاءِ، وَإِذَا أَتَى الْخَلَاءَ فَلَا يَمَسْ ذَكَرَهُ بِيَمِينِهِ وَلَا يَتَمَسَّحُ بِيَمِينِهِ

Apabila kalian minum, janganlah bernafas di dalam gelas, dan ketika buang hajat, janganlah menyentuh kemaluan dengan tangan kanan... (HR. Bukhari 153).⁴²

- 7) Jangan sampai terlalu kenyang, berdasarkan sabda Rasulullah SAW

حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ الْحَمَصِيُّ وَحَبِيبُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ الطَّائِي

عَنْ مُقَدَّامِ بْنِ مَعْدِي كَرَبٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مَلَأَ آدَمِيَّ وَعَاءٌ شَرًّا مِنْ بَطْنٍ يَحْسِبُ ابْنُ آدَمَ أَكَلَاتُ يُقِمُّنْ صُلْبَهُ فَإِنْ كَانَ لَا مَحَالَةَ فُتِلْتُ لَطْعَامِهِ وَتِلْتُ لِشَرَابِهِ وَتِلْتُ لِنَفْسِهِ

Artinya: “tidaklah anak adam mengisi bejana yang lebih buruk selain dari perut, cukuplah anak adam beberapa suapan sekedar yang bisa menegakkan tulang punggungnya, jika tidak mungkin, maka sepertiga

⁴¹ Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Jami*, no 1802, hlm. 308

⁴² Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih*, no 153, hlm. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*untuk makanannya, sepertiga untuk minumannya, dan sepertiga lagi untuk nafasnya," (H". At-Tirmidzi, Hadits Hasan Shahih).*⁴³

- 8) Mempersilahkan makanan dan minuman kepada yang paling tua di antara orang-orang yang duduk bersama, kemudian mengedarkannya ke kanan, lalu kanannya, sedangkan dia sendiri menjadi yang terakhir minum, berdasarkan sabda Rasulullah SAW, *"Tuakanlah, tuakanlah"* Artinya, mulailah dari yang paling tua di antara orang-orang yang duduk bersama.

Begitu pula berdasarkan permintaan izin Nabi SAW kepada Ibnu Abbas untuk mempersilahkan minum para sahabat senior yang berada di sebelah kirinya. Saat itu Ibnu Abbas berada di kanan Nabi SAW, sedangkan para sahabat senior berada di sebelah kirinya. Permintaan izin itu menunjukkan bahwa yang paling berhak atas minuman adalah orang yang duduk di sebelah kanan. (HR. Bukhari, kitab Al-Asyribah, 18. Dan Muslim, kitab Al-Asyribah, 125)

Selain itu, berdasarkan sabdanya, *"yang kanan, lalu yang kanan."*

- 9) Tidak mulai makan ataupun minum ketika di majelis ada orang yang lebih pantas didahulukan, lantaran lebih tua atau memiliki suatu kelebihan tertentu. Sebab, perbuatan itu tidak bermoral dan bisa mengakibatkan pelakunya disebut serakah dan tercela.
- 10) Tidak membuat rekannya atau tuan rumah sampai berkata, *"makanlah"*, dan sampai mendesaknya untuk makan. Justru, dia harus makan secukupnya dengan adab, tanpa malu-malu ataupun berpura-pura malu. Sebab, sikap itu membuat rekannya atau tuan rumah merasa bersalah. Lagi pula, sikap itu mengandung semacam riya, sedangkan riya hukumnya haram.
- 11) Mengasihani rekannya sewaktu makan. Tidak berupaya makan lebih banyak dari pada rekannya, apalagi jika makanannya hanya sedikit. Sebab, dengan berbuat itu, berarti dia memakan hak orang lain.

⁴³ Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Jami at-Tirmidzi*, no 2380. hlm. 390

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12) Tidak memperhatikan rekan-rekan yang sedang makan, dan tidak mengawasi mereka, sampai-sampai mereka merasa malu. Justru, dia harus menundukkan pandangannya dari orang-orang yang makan di sekitarnya dan tidak melirik mereka, karena hal itu mengganggu mereka. Hal itu juga bisa mengakibatkan kebencian salah seorang di antara mereka, sehingga dia malah berdosa.
- 13) Tidak melakukan hal yang biasanya dianggap menjijikkan bagi orang lain. Tidak mengobok-obok isi mangkuk besar. Tidak mendekatkan kepalanya ke mangkuk besar saat makan agar tidak kejatuhan sesuatu dari mulutnya. Begitu pula ketika sudah menggigit roti, dia tidak boleh mencelupkan sisa roti itu ke dalam mangkuk besar. Tidak boleh pula mengucapkan kata-kata jorok dan kotor. Sebab, bisa jadi ada di antara rekan-rekannya yang merasa terganggu. Padahal, mengganggu seorang Muslim hukumnya haram
- 14) Makan bersama orang-orang miskin dilandasi oleh semangat mementingkan orang lain. Makan bersama kawan-kawan dilandasi oleh semangat keterbukaan dan kenyamanan yang menghibur. Makan bersama tokoh-tokoh penting dilandasi oleh semangat beretika dan rasa hormat.⁴⁴

⁴⁴ Syaikh Abu Bakar Jabar Al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, (Pustaka Al-Kautsar, 2015), hlm. 212-216.

Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap buku-buku dan penelitian-penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian yang fokus membahas tentang fenomena Mukbang dalam perspektif al-Qur'an menurut Wahbah az-Zuhaili. Dan berdasarkan pengamatan penulis, penelitian semisal yang pernah dilaksanakan oleh penelitian sebelumnya, di antaranya:

Skripsi Imam Safi'I, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya 2020, yang berjudul "*Fenomena Mukbang Dalam Kitab Hadis Sahih Ibnu Hibban Bi Tartib Ibnu Balban Nomor Indeks 674*" yang di dalamnya menjelaskan tentang analisis dan pemaknaan hadis tentang adab makan terhadap fenomena Mukbang.⁴⁵ Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu bagaimana penafsiran Wahbah az-Zuhaili terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan Mukbang

Dafne Gita Setyanti, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2020, yang berjudul "*Konten Youtube Tentang Mukbang dalam Perspektif Adab Makan Menurut Analisis Syiar Islam*" yang didalamnya dijelaskan pesan video Mukbang dalam sudut pandang adab makan dalam Islam dan pesan dakwah dari video tersebut dalam syiar Islam.⁴⁶

Silvia Nanda Resti, skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, 2018, yang berjudul "*Korelasi Menonton Mukbang Pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan*". Dalam skripsi ini dijelaskan tentang korelasi menonton Mukbang terhadap pembentukan tata cara makan.⁴⁷

⁴⁵ Imam Safi'I, "*Fenomena Mukbang Dalam Kitab Hadis Sahih Ibnu Hibban Bi Tartib Ibnu Balban Nomor Indeks 674*", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

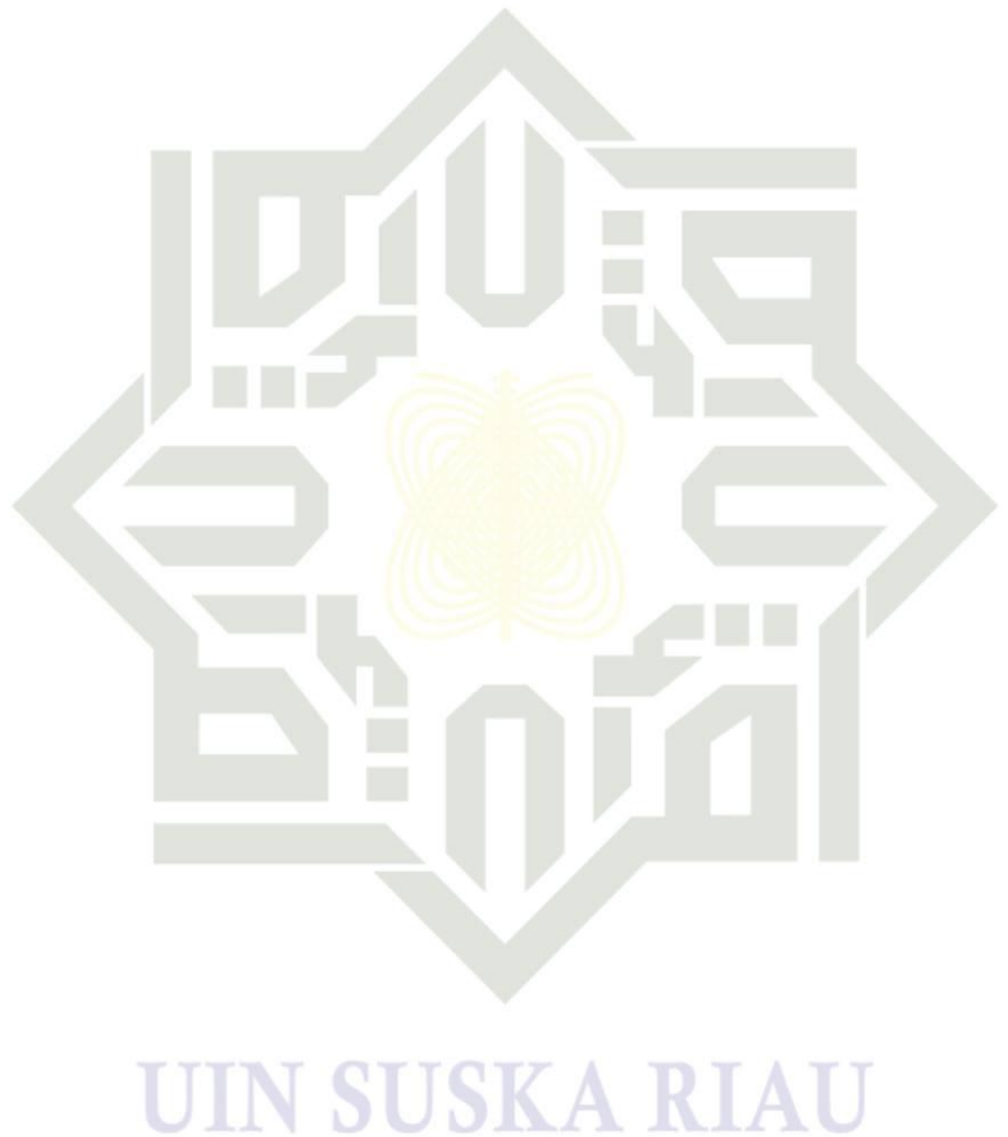
⁴⁶ Dafne Gita Setyanti, "*Konten Youtube Tentang Mukbang dalam Perspektif Adab Makan Menurut Analisis Syiar Islam*", Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.

⁴⁷ Silvia Nanda Resti, "*Korelasi Menonton Mukbang Pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan*", skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adia Titania Supriyatman, dan Catur Nugroho, Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom, 2019, yang berjudul “*Analisis Resepi Penonton Remaja Video Mukbang Dalam Kanal Youtube “Yuka Kinoshita”*”. yang menjelaskan fenomena Mukbang melalui pendekatan resepi pada kanal Youtube Yuka Kinoshita mengenai sudut pandang penonton tentang Mukbang.⁴⁸



⁴⁸ Adia Titania Supriyatman, dan Catur Nugroho, “*Analisis Resepi Penonton Remaja Video Mukbang Dalam Kanal Youtube “Yuka Kinoshita”*”, Jurnal Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom, 2019.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Mengenai jenis penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif, atau disebut juga dengan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu mengumpulkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yaitu melalui bahan-bahan tertulis seperti buku-buku, jurnal, skripsi, karya ilmiah dan lain sebagainya.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data skripsi ini di peroleh dari literatur-literatur yang berkaitan. Adapun sumber data kajian ini merupakan dua kategori yakni Sumber Data Primer dan Data Skunder

1. Data Primer

Data Primer yang dipaparkan yakni yang berkaitan langsung dengan pokok kajian tersebut. Dalam hal ini, data primer yang akan menjadi sumber utama adalah al-Qur'ān dan kitab tafsir. Adapun kitab tafsir yang akan digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat di atas yaitu Tafsir al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili.

2. Data Sekunder

Adapun Data Sekunder yang penulis gunakan berupa buku-buku yang membahas hal yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Buku-buku ilmiah, ensiklopedia, buku-buku hukum islam, dan buku-buku umum.

C. Teknik pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Merupakan tujuan utama dari penelitian untuk mendapat data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah mengacu pada Metode Penelitian Tafsir Tahlili, yang menerangkan berbagai segi dan menjelaskan apa yang di maksud oleh al-Qur'ān. Tafsir ini dilakukan secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berurutan ayat demi ayat kemudian surat demi surat, menerangkan kosa kata, konotasi kalimat, latar belakang turunnya ayat, dan kaitannya dengan ayat lain, baik sesudah maupun sebelum. Dan juga tafsir ini menerangkan makna yang di kehendaki yang tertuju pada kandungan ayat, berdasarkan unsur-unsur I'jaz, Balaghah, Fiqh, dan lain sebagainya.⁴⁹

Teknik Analisa Data

Adapun Teknik Analisa Data merupakan cara menganalisa data,⁵⁰ dari data-data yang terkumpul melalui teknik tersebut, penelitian ini merupakan teknik deskriptif analistif. artinya penulis akan memaparkan ayat berkenaan mengenai Fenomena Mukbang dalam penafsiran Wahbah az-Zuhaili, pandangan al-Qur'an terhadap fenomena Mukbang. Adapun Teknik dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku, skripsi, dan tesis, serta jurnal. Dan selanjutnya penulis akan melakukan analisis.

⁴⁹ Ode Ismail Ahmad, *Konsep Metode Tahlili dalam Penafsiran*, hlm. 3 dalam Jurnal.Uin-alauddin.ac.id. Pada tanggal 13 Juli 2020, 17:38 WIB

⁵⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: jl. Tegalbra Raya, 2011), hlm. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berkenaan dengan **“Fenomena Mukbang Dalam Perspektif al-Qur’ān Menurut Wahbah az-Zuhaili**, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Wahbah az-Zuhaili mengatakan bahwa Allah membolehkan kita makan minum yang baik-baik dan enak-enak dengan syarat tidak berlebih-lebihan, harus seimbang, tidak terlalu hemat, tidak pula berlebih-lebihan, tidak bakhil, dan tidak pula melebihi belanja, tidak pula melebihi batas halal menuju yang haram dalam makan dan minum. Sesungguhnya, Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan dalam makan dan minum. Maksudnya yaitu Allah akan menghukum mereka karena berlebih-lebihan yang akan menyebabkan bahaya, karena dalam al-Qur’ān Allah juga memerintahkan kita agar kita tidak membahayakan diri kita sendiri. Kemudian Allah juga tidak menyukai orang-orang yang sombong atau pamer, apalagi pamer terhadap kebathilan yang ia lakukan, dan juga Allah melarang kita mengikuti langkah-langkah setan, yang mana Wahbah az-Zuhaili di dalam tafsirnya menjelaskan bahwa orang yang mengikuti langkah-langkah setan berarti ia termasuk temannya setan. Dan sebagai seorang Muslim kita wajib berjihad melawan hawa nafsu dan tidak menuruti setan, sebab ia mengajak kepada kejahatan, keburukan, kemungkaran, dan kedurhakaan, Allah Ta’ala menyatakan bahwa setan adalah musuh. Maka orang yang berakal mesti bersikap waspada terhadap musuh ini.
2. Islam dan al-Qur’ān tidak membiarkan sama sekali urusan kehidupan materiil dan immaterial, kecuali Dia menjelaskan dan menerangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum-hukum dan maksudnya. Ini tidak terbatas pada pembuatan sistem-sistem penetapan hukum mengenai hubungan-hubungan sosial saja, tetapi membuat semua sistem kehidupan yang menunjukkan bahwa al-Qur'ān adalah syari'at kehidupan.. Di antaranya adalah penghalalan makanan, minuman, dan rezeki-rezeki yang baik tanpa mengekang diri atau berlebih-lebihan dan tanpa kebakhilan atau bermewah-mewahan. di dalam kitab tafsir Wahbah az-Zuhaili disebutkan bahwa al-Jashshash mengatakan, "Makna zahir ayat mengharuskan makan dan minum tanpa harus berlebih-lebihan. Ayat itu menghendaki pembolehan di sebagian keadaan dan wajib di sebagian keadaan yang lain. Hukum boleh di sini adalah dalam keadaan yang tidak dikhawatirkan terjadi bahaya ketika meninggalkan keduanya. Dan hukum wajib dalam keadaan yang dikhawatirkan terjadi bahaya dengan meninggalkan makan dan minum atau tidak mampu melaksanakan kewajiban-kewajiban. Makna lahir ayat menghendaki kebolehan makan semua makanan dan minum semua minuman yang tidak terlintas dalilnya setelah makan minum itu tidak berlebih-lebihan sebab kebolehan makan dan minum diucapkan dengan syarat tidak berlebih-lebihan dalam keduanya. Mukbang ini tidak sesuai dengan adab-adab makan yang diajarkan di dalam Islam, seperti berlebih-lebihan, membahayakan kesehatan, pamer dalam kebatilan, dan tentunya bertentangan dengan adab-adab makan dalam Islam. Sebagai seorang Muslim, kita seharusnya memperhatikan apa yang patut di contoh dan apa yang tidak. Di dalam al-Qur'ān Allah telah jelas melarang hamba-hambanya untuk berlebih-lebihan dalam hal makan, melarang kita membahayakan diri kita sendiri, melarang pamer, dan juga Allah telah melarang kita untuk mengikuti langkah-langkah setan. Secara khusus, memang tidak ada larangan tentang fenomena Mukbang ini. Tetapi, kita sebagai Muslim harus bisa memilih sesuatu yang tidak bertentangan dengan apa yang sudah diajarkan oleh Islam

Saran

Dari kajian di atas, penulis berharap dengan adanya karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dapat menjelaskan tentang bagaimana fenomena Mukbang dalam Pandangan al-Qur'ān. Penulis menyadari bahwa penelitian yang penulis lakukan ini masih jauh dari kata sempurna. Jika ada kebenaran yang terdapat dalam penulisan ini, maka yang demikian itulah yang penulis inginkan. Namun jika tidak, penulis meminta maaf kepada Allah atas kesalahan yang telah penulis lakukan dan meminta maaf kepada seluruh pembaca, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, dan semoga kedepannya berbagai penelitian baik dari kalangan pelajar maupun ilmuwan tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang fenomena Mukbang ini. Hanya demikianlah yang mampu penulis lakukan sebagai salah satu penyumbang pemikiran dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Suyuti, Jalaluddin 'Abd al-Rahmān ibn Bakr, dkk, 2007. *Syurūh Sunan ibn Mājah*, no 2341, Riyadh, Baitul Ifkar Ad-Dauliyah.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari*, Beirut: Dar al Fikr.
- Al-Isfahani, Ar-Raghib, *Al-Mufradat al-Fadz Qur'an*, Beirut: Dar al-Syamiyah
- Al-Jazairi, Syaikh Abu Bakar Jabar, 2015. *Minhajul Muslim*, Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Maliki, Muhammad ibn farh al-Ansari al-Khazraji al-Qurthubi, 2010. *Tafsir al-Qurthubi: al-Jami' li ahkam al-Qur'an*, Jakarta, Pustaka Azzam.
- al-Maraghi, Ahmad Musthafa, 1993. *Tafsir*, Al-Maraghi, Terj. Bahrūn Abu Bakar, dkk, Semarang, PT. Karya Toha Putra Semarang.
- al-Naisaburi, Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj, Shahih Muslim no 2031, Beirut, Dar al Fikr.
- Ar-risalah, Majalah, 2019. *Hidupkan Sunnah Pahala Melimpah*, Jawa Tengah, Majalah Ar-risalah.
- As-Sayyid, Abdul Basith Muhammad, 2006. *Pola Makan Rasulullah*, Jakarta, almahira.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa, 1988. *Jami at-Tirmidzi*, no 2380. Beirut, Darul Fikri.
- Az-Zuhaili, Wahbah, 2016. *Tafsir Al-Munir*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, Jakarta, Gema Insani.
- Bausman, Adinda, <http://cats-and-cakes.blogspot.com/> ahad, 26 Juli 2020 jam 13.20 WIB
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, Jakarta, Balai Pustaka.
- Di kutip dari <https://en.m.wikipedia.org/wiki/Mukbang>. Di akses tanggal 1 Oktober 2020, pukul 16:54
- Di kutip dari <https://lifestyle.kompas.com>, Selasa, 14 Juli 2020, pukul 09:56 WIB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dikutip dari <https://m.kumparan.com/hijab-lifestyle/> pada tanggal 9 Oktober 2020, pukul 11:02 WIB
- Fatah, Khoirul, 2016. “*Kata Israf Dalam al-Qur’ān (Studi Komparatif Penafsiran Prof. Dr. Hamka dan Ibn Katsir)*” skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya,.
- Hasan, Akhmad Muawal, <https://tirto.id>, Ahad 16 Agustus 2020 jam 21.10 WIB
- Hawa, Elviena Fitriana, “*Suara Jatim Post: Apa Dampak Seorang Muslim Melakukan Mukbang*”, dikutip dari <https://m.suarajatimpost.com> pada hari Minggu tanggal 16 Agustus 2020 jam 20.33 WIB
- Ilham, Arifin, Yudy Effendy, 2015. *Raih Kesuksesan Hidup dengan Zikir, Sabar, & Sukur*, Jakarta, QultumMedia
- Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014. *al-Qur’ān Al-Karim dan Terjemahnya*, Surabaya, Halim.
- Kusumah, Indra, 2007. *Diet Ala Rasulullah*, Jakarta Selatan, QultumMedia
- Nada ,Abdul aziz bin Fathi as-Sayyid, 2007. *Ensiklopedia Adab Islam Menurut al-Qur’ān*, Jakarta, Pustaka Imam Syafi’i.
- Novita, Nur Amaliatun, 2015. “*Larangan Israf dan Pengaruhnya Bagi Kesehatan*” skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya,.
- Refaziah, 2014. *Penafsiran Kata Israf Dalam al-Qur’ān Menurut Ibnu Katsir dan Al-Maraghi (Kajian Perbandingan)*” skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau,
- Rahayu, Mutia Isni, Dokter Sehat : “*5 Manfaat Mukbang yang Bikin Sehat, Bisa Cegah Depresi*” dikutip dari <https://doktersehat.com/Mukbang/amp/> pada hari Sabtu 29 Agustus 2020, pukul 12.38 wib
- Reti, Silvia Nanda, 2018 . “*Korelasi Menonton Mukbang pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan*”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
- Selina, Beautynesia, <https://www.beautynesia.id>, pada hari Rabu Pada Tanggal 29 Juli 2020, jam 13:30 Wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sohrah, 2016. *Etika Makan dan Minum dalam Pandangan Syariah*, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negri (UIN) Alauddin Makassar.
- Syakir, Muhammad, 1990. *Kepada anakku: selamatkan akhlakmu*, Gema Insani.
- Syakir, Syaikh Ahmad, 2016. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir jilid 3*, terj. Suharlan, cet. 3, Jakarta, Darus Sunnah.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Makalah, Sinopsis, Proposal dan Skripsi (Edisi Revisi)*, Pekanbaru, CV Mulia INDAH Kemala.
- Zuhaim, 2018. *Peran Negara Dalam Perlindungan Konsumen Muslim Terhadap Produk halal*, Jakarta Timur, Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

RIWAYAT HIDUP



Nama : Yulian Khairani
 NIM : 11632200455
 TTL : Seberang Gunung, 19 Desember 1997
 Alamat : Seberang Gunung, Kec. Gunung Toar, Kab. Kuantan Singingi
 No Hp : 0852-6365-6016
 Email : yuliankhairani93@gmail.com

Nama Orang Tua
 Ayah : Saripun Adnan
 Ibu : Sardanian

Jalan Pendidikan
 -Sekolah Dasar (SD) Negeri 003 Seberang Gunung, Kec. Gunung Toar, Kab. Kuantan Singingi
 -Sekoah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ponpes Nurul Islam Kampung Baru, Kec. Gunung Toar, Kuantan Singingi
 -Madrasah Aliyah (MA) Ponpes Nurul Islam Kampung Baru, Kec. Gunung Toar, Kuantan Singingi
 -Melanjutkan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.